

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia terus berkembang sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Permasalahan sering muncul dipengaruhi oleh meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan, pengaruh informasi dan kebudayaan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu masalah yang sangat serius dalam bidang pendidikan di tanah air saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan. Isu mutu pendidikan akan selalu menarik perhatian karena masa depan bangsa tergantung kepada kualitas pendidikan, terutama di saat memasuki era globalisasi.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013. Implementasi kurikulum pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) dilakukan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2013/2014².

Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh.

Kata utuh perlu ditekankan , karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap

²Kemendikbud, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pasal 1* (Jakarta: Kemendikbud, 2013)

satuan pendidikan belum menunjukkan keutuhan tersebut. Bahkan dapat dikatakan bahwa lulusan-lulusan dari setiap satuan pendidikan tersebut baru menunjukkan SKL pada permukaanya saja, atau hanya kulitnya saja. Kondisi ini boleh jadi juga boleh jadi disebabkan karena alat ukur atau penilaian keberhasilan peserta didik dari setiap satuan pendidikan hanya menilai permukaanya saja, sehingga hasil penilaian tersebut belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya.³

Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.⁴

Perubahan elemen standar isi pada Kurikulum 2013 membuat guru yang selama ini menggunakan evaluasi tradisional harus mengubah evaluasinya yaitu menjadi evaluasi autentik berdasarkan tuntutan kurikulum. Evaluasi autentik pada kurikulum 2013 yaitu dari yang berfokus pada pengetahuan melalui evaluasi output menjadi berbasis kemampuan melalui evaluasi proses, portofolio dan evaluasi output secara utuh dan menyeluruh.⁵

Istilah prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar” yang keduanya memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Djamarah, prestasi “adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara

³E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 11.

⁴*Ibid.*, 99.

⁵M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22.

individual maupun kelompok.”⁶ Hasil ini dapat berupa hal-hal baru yang diperoleh setelah mengalami proses belajar. Menurut Noehi Nasution prestasi belajar adalah : “Penguasaan bahan pelajaran yang telah diajarkan, biasanya berupa penguasaan ranah kecerdasan (sisi kognitif)”.⁷

Dalam implementasi Kurikulum 2013, prestasi belajar dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan prestasi belajar tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

MIN Mergayu berada di Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dan MIN Ngepoh berada di Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung, kedua lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan islam yang sudah menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2014/2015.⁸ Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait kurikulum 2013 terutama dalam hal proses pembelajaran sehingga menghasilkan anak-anak yang tidak hanya baik dalam menguasai pelajaran akan tetapi juga menghasilkan anak yang mempunyai sikap/watak yang baik pula. Oleh karena itu penulis mengambil judul Tesis “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MIN Ngepoh

⁶Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19.

⁷Noehi Nasution, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Modul UT, Dirjen PKAI dan UT Depag RI, 1995/1996), 25.

⁸ Observasi peneliti pada tanggal 19 Januari 2016.

Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan penulis fokuskan pada pembahasan terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013 yang meliputi rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

Setelah memahami konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang pada Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung)” diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memperkaya hasil penelitian yang telah diadakan sebelumnya serta memperluas keilmuan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat dan masukan informasi bagi:

1) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan kepada kepala sekolah untuk memberikan kebijakan dalam menerapkan kurikulum 2013 di lembaganya, sehingga bisa lebih mengoptimalkan proses pembelajaran di madrasah.

2) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan pembelajaran kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa. Dengan demikian informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar konseptual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk memperluas wawasan keilmuan dan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dan fokus yang lain sehingga memperkaya teman-teman peneliti lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan interpretasi dalam pembahasan tesis ini, maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah dari judul tesis ini yaitu, “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Siswa pada MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung”.

Oleh karena itu diharapkan dengan definisi istilah berikut ini, sesuai dengan keinginan awal peneliti serta akan mudah difahami oleh pembaca. Adapun kata-kata yang bisa diuraikan pada definisi istilah ini sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁹

b) Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi juga bisa dikatakan sebagai hasil. Menurut Saifuddin Azwar prestasi atau hasil

⁹M. Fadlilah, *Implementasi Kurikulum ...*, 16.

yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.¹⁰ Hasil merujuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹¹ Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹²

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MIN Ngepoh Tanggunggunung dan MIN Mergayu Bandung Tulungagung adalah sebuah penelitian yang membahas tentang pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kurikulum 2013, yang meliputi rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013 yang apabila dilaksanakan secara optimal maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab masing masing bab di susun secara sistematis dan terinci.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 13.

¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 44.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar...*, 19.

Bab II adalah kajian pustaka. Bab ini memaparkan mengenai kurikulum 2013, prestasi belajar siswa, hasil penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Pemaparan Data dan Temuan Penelitian. Pada bab pemaparan data dan temuan penelitian, membahas tentang deskripsi fokus penelitian dari hasil penelitian.

Bab V adalah Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian berisi diskusi hasil penelitian.

Bab VI adalah Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran